



PENDAPAT KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA

NOMOR A13511

TENTANG

PENGAMBILALIHAN SAHAM PERUSAHAAN

THAINOX STAINLESS PUBLIC COMPANY LIMITED INC. OLEH POSCO.

LATAR BELAKANG

1. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2010 tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("PP No. 57 Tahun 2010") jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 10 Tahun 2010 tentang Pemberitahuan Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan ("Perkom No. 10 Tahun 2010") jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 13 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("Perkom No. 13 Tahun 2010") jo Peraturan KPPU Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 13 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, pada tanggal 26 Oktober 2011 Komisi Pengawas Persaingan Usaha ("Komisi") telah menerima Pemberitahuan terkait dengan pengambilalihan saham (akuisisi) THAINOX STAINLESS PUBLIC COMPANY LIMITED ("THAINOX") oleh POSCO.

PARA PIHAK

2. Badan Usaha Pengambilalih: POSCO
POSCO adalah perusahaan terbuka yang saham-sahamnya diperdagangkan di Korea Exchange, New York Stock Exchange, London Stock Exchange dan Tokyo Stock Exchange.

POSCO adalah perusahaan yang secara aktif memproduksi baja. Produk utama yang dihasilkan POSCO adalah: (i) hot rolled steel, (ii) steel plate, (iii) wire rod, (iv) cold rolled steel, (v) electrical steel, (vi) stainless steel. Produksi dunia POSCO pada tahun 2010 diperkirakan mencapai 30 juta ton, sebagian besar diproduksi di pabrik Pohan dan Gwangyang Korea. Pada tahun 2010 pula, 65% (enam puluh lima persen) produksi baja POSCO dibeli di dalam negeri dan hanya 35% (tiga puluh lima persen) yang diekspor ke luar negeri.

3. Badan Usaha Yang Diambilalih: *Thainox Stainless Public Company Limited* (“Thainox”)

Thainox Stainless Public Company Limited (“Thainox”) merupakan perusahaan terbuka yang saham-sahamnya diperdagangkan di *The Stock Exchange of Thailand*. Thainox didirikan pada tahun 1990 oleh Badan Penanaman Modal Thailand yang mendorong *joint venture* antara perusahaan-perusahaan baja dunia dari ArcelorMittal SA, Nippon Steel Corp., dan pengusaha Thailand Mr. Prayudh Mahagitsiri.

Thainox memproduksi *cold-rolled stainless steel sheets* dan *coils* dan merupakan perusahaan pertama yang memproduksi *stainless steel* terbesar di Thailand dan ASEAN.

Mayoritas penjualan Thainox adalah di Thailand, namun Thainox juga mengekspor produknya ke Eropa dan Asia salah satunya adalah Indonesia. Thainox hanya memiliki satu anak perusahaan dan saat ini sedang dalam proses likuidasi. Thainox tidak memiliki anak perusahaan, cabang atau kantor pemasaran di luar Thailand.

Struktur kepemilikan badan usaha Thainox adalah sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Komposisi Kepemilikan (%)
1.	Ms. Ausana Mahagitsiri	27,612
2.	Mr. Chalermchai Mahagitsiri	25,411
3.	POSCO Ltd	15,393
4.	Credit Suisse Securities (Europe) Limited	9,727
5.	Ms. Ausanee Mahagitsiri	5,789
6.	Thai NVDR Ltd	1,235
7.	Marizon Capital Limited	1,21
8.	Nippon Steel & Sumikin Stainless Steel Corp.	1,152
9.	State Street Bank and Trust Company for Canada	0,895
10.	UBS AG Hong Kong Branch	0,793
11.	Nisshin Steel Co., Ltd	0,691
12.	Ms. Suwimon Mahagitsiri	0,641
13.	Mr. Suthee Limabitul	0,505

TENTANG TRANSAKSI

4. Transaksi Akuisisi POSCO terhadap Thainox adalah untuk meningkatkan kepemilikan Saham POSCO atas Thainox dari 15% (lima belas persen) menjadi 60% (enam puluh persen) dan dengan demikian POSCO menjadi Pengendali Thainox.
5. Menurut SPA POSCO akan melakukan Penawaran Saham atas Saham yang tersisa dan apabila disetujui maka POSCO akan menguasai 100% (seratus persen) saham Thainox;

KRITERIA PEMBERITAHUAN

6. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Thainox kepada President, The Stock Exchange of Thailand tanggal 22 September 2011 menyatakan bahwa pada tanggal 20 September 2011 POSCO telah menyelesaikan pembelian saham dan berlaku efektif yuridis pada tanggal tersebut;
7. Meskipun transaksi akuisisi terjadi di Thailand, namun POSCO memiliki anak perusahaan di Indonesia;
8. Total asset gabungan anak perusahaan di Indonesia mencapai Rp. 5.427.953.923.658 (lima triliun empat ratus dua puluh tujuh miliar sembilan ratus lima puluh tiga juta sembilan ratus dua puluh tiga ribu enam ratus lima puluh delapan rupiah);
9. Nilai penjualan gabungan antara Posco dan Thainox adalah sebanyak Rp. 2.833.458.601.381 (dua triliun delapan ratus tiga puluh tiga milyar empat ratus lima puluh delapan juta enam ratus satu ribu tiga ratus delapan puluh satu rupiah);
10. Dengan adanya anak perusahaan POSCO di Indonesia dan nilai aset yang melebihi Rp. 2.500.000.000.000,00 (dua triliun lima ratus miliar rupiah) maka akuisisi Thainox oleh POSCO dapat dilakukan proses Penilaian.

TENTANG ALASAN PENGAMBIALIHAN

Berdasarkan dokumen yang diserahkan dan hasil klarifikasi tujuan dari akuisisi ini adalah:

11. Untuk mendapatkan keuntungan dari sinergi kedua perusahaan;
12. POSCO dalam memanfaatkan Thainox untuk meningkatkan pangsa pasar di Asia Tenggara dan dapat melayani konsumen lebih baik di Asia Tenggara yang memiliki permintaan yang tinggi akan *stainless steel* yang berkualitas;
13. Thainox akan dapat meningkatkan produksinya melalui asistensi POSCO;
14. Kredibilitas POSCO yang tinggi dalam aspek finansial akan menjamin kemampuan finansial Thainox;
15. Thainox akan mendapatkan keuntungan dari distribusi dunia POSCO;
16. Untuk meningkatkan produksi *cold rolled stainless steel* Thainox dengan menggunakan bahan *hot rolled stainless steel* Posco dan POSCO menyatakan bahwa tidak ada perubahan kebijakan pemasaran dari Thainox untuk pasar Indonesia.

TENTANG PASAR BERSANGKUTAN

17. Tentang Cold Rolled Stainless Steel (CRSTS)

CRSTS adalah baja tahan karat yang merupakan produk turunan dari hot rolled stainless steel. CRSTS sendiri digunakan dalam berbagai industri, seperti industri manufaktur otomotif, pembuatan peralatan makan, pembuatan alat-alat rumah tangga dan lain-lain.

Pasar Produk

18. Dalam menentukan pasar produk Komisi mengacu kepada Peraturan Komisi Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pedoman Penerapan Pasal 1 Angka 10 Tentang Pasar Bersangkutan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("Pedoman Pasar Bersangkutan");
19. Berdasarkan pedoman tersebut Komisi menganalisis unsur-unsur sebagai berikut:
 - a. Indikator Harga: harga produk yang berbeda-beda secara signifikan mengindikasikan pasar produk yang terpisah dan tidak saling substitusi;
 - b. Karakteristik dan Kegunaan Produk: produk CRSTS memiliki karakteristik dan kegunaan yang berbeda tidak saling mensubstitusi produk lainnya.

Pasar Geografis

20. Berdasarkan Pedoman Pasar Bersangkutan Komisi tidak menemukan adanya kebijakan perusahaan, biaya transportasi, lamanya perjalanan, tarif dan peraturan-peraturan yang membatasi lalu lintas perdagangan antar kota/wilayah pemasaran produk CRSTS. Karena itu Komisi menyimpulkan pasar geografisnya adalah seluruh Indonesia.

Kesimpulan Pasar Bersangkutan.

21. Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa pasar bersangkutan dalam penelitian ini adalah penjualan CRSTS di seluruh Indonesia.

TENTANG PANGSA PASAR

22. Impor CRSTS

Berdasarkan data dari Departemen Perindustrian sebagian besar kebutuhan CRSTS di Indonesia berasal dari Impor, berikut disajikan data impor CRSTS selama periode 2008-2010:

Negara Asal	2008		2009		2010	
	Volume (Kg)	Nilai (US\$)	Volume (Kg)	Nilai (US\$)	Volume (Kg)	Nilai (US\$)
JAPAN	38.583.970	66.006.372	40.580.960	65.466.849	73.045.064	106.225.120
HONG KONG	1.778.871	3.454.601	134.227	388.645	138.546	317.847
KOREA, REPUBLIC OF	8.369.104	20.796.841	7.558.370	16.238.066	15.354.410	30.522.093
TAIWAN, PROVINCE OF CHINA	14.163.272	19.655.238	11.912.645	13.585.089	12.741.123	17.471.387
CHINA	10.149.465	12.686.279	6.416.178	8.756.918	9.156.748	12.887.847
THAILAND	5.940.145	13.047.628	5.583.674	9.784.280	10.458.398	22.473.215
SINGAPORE	49.029.065	66.588.427	43.523.942	76.278.464	6.730.059	10.665.223
PHILIPPINES	42.323	85.689	48	1.874	25	1.406
MALAYSIA	3.677.274	10.489.511	2.768.432	7.692.917	4.302.168	12.583.634
VIET NAM	226.406	374.696	237.969	338.185	72.649	143.262
INDIA	1.263.361	1.701.231	254.594	1.046.055	1.282.872	3.676.995

VERSI PUBLIK

INDONESIA(BATAM)					200.030	221.410
TURKEY			91.536	397.093	215.654	800.551
BAHRAIN					5.496	11.256
TUNISIA	3.065	9.622				
CONGO	7.015	7.015				
ST. HELENA			41.178	41.122		
SOUTH AFRICA	64.266	274.190	41.151	99.709	84.008	251.617
AUSTRALIA	21.728.255	34.620.864	20.724.676	40.296.187	599.691	910.556
NEW ZEALAND			1.000	2.266	869	396
AMERICAN SAMOA			2.370	3.050		
SAMOA	34.457	62.747				
TUVALU	42.991	66.605				
UNITED STATES	694.253	3.097.361	652.680	2.679.714	163.217	1.240.304
CANADA	170	4.011	99.683	200.317	184	8.576
MEXICO	146.733	153.643				
BRAZIL	7.736	43.299	4.358	10.837	27.284	70.283
INGGRIS	924.477	3.585.031	519.050	1.094.325	1.426.279	4.102.330
BELANDA	389.945	570.157	290.975	518.608	43.236	113.600
PERANCIS	57.448	282.120	215.458	849.425	10.080	188.327
JERMAN	2.161.865	5.505.529	5.633.357	18.163.549	797.314	1.565.288
AUSTRIA	196.534	407.102	267.142	426.001	1.473.334	1.802.266
BELGIA	244.549	694.543	516.283	619.954	168.726	27.640
SWISS	923.693	3.664.214	813	4.135	82	1.803
LUKSEMBURG			5.522	4.716		
DENMARK	9.011	84.107	3.100	17.428		
NORWEGIA			7.476	103.146	18.851	24.900
SWEDIA	74.777	494.510	66.057	443.199	338.661	1.917.581
FINLANDIA	163.566	826.739	816.004	1.934.254	694.534	1.339.940
ITALIA	492.543	2.964.467	991.598	6.204.785	114.366	506.501
SPANYOL	105.111	486.786	122.347	163.455	26.780	35.534
YUNANI			20.480	52.572		
HONGARIA			1	28	1	47
POLANDIA	23.595	123.166				
RUMANIA	17.501	29.428	66.626	311.593	490	883
BULGARIA					3.500	5.118
KYRGYZSTAN			583	3.137	2.630	4.422
UKRAINE	2.334.474	2.498.283	3.511.341	2.160.057	978.823	802.914
LITHUANIA			5	23		
SLOVENIA	75.804	331.062	40.681	149.646	41.491	157.991
REPUBLIK CZECH			2	37	7	246
FEDERASI RUSIA	3.117.661	10.936.253	7.437.318	12.337.346	749.720	2.208.440
TOTAL	167.264.751	286.709.367	161.161.890	288.869.056	141.467.400	235.488.749

Sumber: Kementerian Perindustrian

23. Berdasarkan informasi yang diperoleh pada tahun 2010 POSCO hanya menjual 1% (satu persen) dari total impor sedangkan Thainox hanya menjual 6% (enam persen) dari total impor.
24. Produksi CRSTS di Indonesia
 Di dalam negeri terdapat satu perusahaan yang memproduksi CRSTS yakni *PT Jindal Stainless Steel Indonesia* yang merupakan anak perusahaan dari Jindal Stainless Steel Group Limited. Jindal Stainless Steel Indonesia memproduksi CRSTS sebanyak 150.000 metric ton per tahun di mana 70% (tujuh puluh persen) diekspor ke ASEAN sedangkan sebanyak 30% dijual di Indonesia.

ANALISIS MARKET FORECLOSURE

25. Berdasarkan data-data pangsa pasar di atas maka dapat kebutuhan akan CRSTS bagi industri manufaktur Indonesia pada tahun 2010 adalah sebesar 186.467.400 Kg. Sekitar 74% (tujuh puluh empat persen) dipenuhi melalui impor sedangkan 26% (dua puluh enam persen) dipenuhi melalui produksi lokal.
26. Dari data-data diatas tersebut diatas terlihat pula bahwa POSCO hanya mewakili 1% (satu persen) dari keseluruhan total impor sedangkan Thainox hanya mewakili 6% dari keseluruhan total impor. Bila dihitung dengan total kebutuhan CRSTS di Indonesia pada tahun 2010 POSCO dan Thainox hanya mewakili 6% kebutuhan CRSTS di Indonesia.
27. Komisi menemukan bahwa para konsumen CRSTS di Indonesia tidak kesulitan untuk mendapatkan CRSTS, sebab banyaknya penjual yang menjual CRSTS di luar negeri dengan harga yang cukup bervariasi sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh konsumen.
28. Bahwa dengan demikian Komisi menilai pangsa pasar POSCO dan Thainox terlalu kecil untuk dapat mempengaruhi pasar Indonesia. Selain itu konsumen di Indonesia tidak terlalu bergantung pada produk baik POSCO dan Thainox.
29. Bahwa Komisi telah mendapatkan jaminan dari POSCO, pasca akuisisi tidak ada perubahan atas kebijakan pemasaran dari Thainox dan POSCO untuk pasar Indonesia. Para konsumen Indonesia tetap mendapatkan pembelian barang baik dari POSCO maupun Thainox.

KESIMPULAN

- Berdasarkan Peraturan Komisi Nomor 13 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat dan Peraturan Komisi Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 13 Tahun 2010, setelah dilakukannya pengambilalihan saham Thainox oleh POSCO, maka Komisi menilai tidak terdapat dugaan adanya praktik monopoli atau persaingan usaha tidak sehat yang diakibatkan oleh pengambilalihan saham tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut
30. Pangsa pasar POSCO dan Thainox untuk penjualan produk CRSTS terlalu kecil untuk dapat mempengaruhi pasar Indonesia.
 31. Konsumen di Indonesia tidak kesulitan untuk mendapatkan produk CRSTS baik melalui impor maupun melalui produk dalam negeri.

32. Bahwa Pendapat Komisi hanya terbatas pada proses Pengambilalihan Saham Thainox oleh POSCO. Jika di kemudian hari ada perilaku anti persaingan yang dilakukan oleh para pihak, maka perilaku itu tidak dikecualikan dari Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan atau Persaingan Usaha Tidak Sehat.

PENDAPAT KOMISI

Berdasarkan kesimpulan di atas, Komisi berpendapat tidak adanya dugaan praktik monopoli atau persaingan usaha tidak sehat yang diakibatkan pengambilalihan saham Thainox oleh POSCO.

Jakarta, 13 Maret 2012
Komisi Pengawas Persaingan Usaha,
Ketua

Tajuddin Noer Said